

PENGARUH *LEVERAGE*, *LIKUIDITAS* DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Eka Ariyanto,

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Jambi,
ariyantoeka998@gmail.com

Abstract

This research is motivated by Leverage, Liquidity and Profitability which cause Stock Prices to Fluctuate. The objectives of this study are: (1) To determine whether or not there is a simultaneous influence of Leverage, Liquidity and Profitability on Stock Prices in the Cigarette Industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. (2) To determine whether or not there is a partial influence of Leverage, Liquidity and Profitability on Stock Prices in the Cigarette Industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sample used in this study was 4 Cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. In this study using quantitative methods and descriptive approaches, with the collection of documentation data where the data is obtained from company documents through www.idx.co.id then conducting various tests such as descriptive analysis tests, panel data regression analysis tests, simultaneous tests (F), partial tests (t), determination coefficient tests with the Eviews 9 application tool. So the sample of this study is 4 companies with a period of 5 years multiplied, so that the amount of data (N) is $(4 \times 5) = 20$ observations. The results of the study show that (1) Leverage, Liquidity and Profitability simultaneously affect Stock Prices, (2) Leverage simultaneously affects Stock Prices, (3) Liquidity simultaneously does not affect Stock Prices, (4) Profitability simultaneously does not affect Stock Prices.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Profitability, Stock Price, IDX*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *Leverage*, *Likuiditas* dan *Profitabilitas* yang membuat Harga Saham mengalami Fluktuasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara simultan *Leverage*, *Likuiditas* dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (2) Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara parsial *Leverage*, *Likuiditas* dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-

2022. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif, dengan pengumpulan data dokumentasi yang mana data didapat dari dokumen perusahaan melalui www.idx.co.id lalu melakukan berbagai pengujian seperti uji analisis deskriptif, uji analisis regresi data panel, uji simultan (F), uji parsial (t), uji koefisien determinasi dengan alat bantu aplikasi Eviews 9. Maka sampel penelitian ini adalah 4 perusahaan dengan periode 5 tahun dikali, sehingga banyaknya data (N) sebanyak $(4 \times 5) = 20$ observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Leverage*, *Likuiditas* dan *Profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham, (2) *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham, (3) *Likuiditas* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, (4) *Profitabilitas* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham, BEI*

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama dari karya tulis yang berisi jawaban apa dan mengapa penelitian itu perlu dilakukan. Bagian ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana pemerintah mempercepat pembangunan ekonomi dengan melakukan pembangunan dalam dunia bisnis sebagai tolak ukur kemajuan ekonomi suatu negara. Industri hasil tembakau memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional dan industri pengolahan tembakau ini umumnya merupakan industri padat karya yang memberikan sumbangan besar berupa penyerapan tenaga kerja, Likuiditas negara, serta menjadi komoditas penting bagi petani. Secara teoritis, menurut Fadila dan Nuswandari, tinggi rendahnya nilai saham di pasar modal dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Calon investor saham dan investor saham perlu mengetahui tingkat kinerja keuangan dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Calon investor saham akan tertarik untuk membeli saham jika saham yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi investor. Tingkat keuntungan yang tinggi yang diharapkan oleh investor akan terpenuhi jika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan

yang tinggi, keuntungan yang tinggi akan mencerminkan kinerja yang baik dari manajemen suatu perusahaan. Jika perusahaan memiliki potensi kebangkrutan yang bemilai besar maka dapat dimungkinkan bahwa calon investor kurang tertarik untuk menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut karena calon investor tidak mau dibebani kerugian karena bangkrutnya suatu perusahaan. Begitu pula dengan investor saham untuk melakukan keputusan membeli maupun menjual saham yang dimilikinya juga melihat situasi kineija keuangan perusahaan tersebut. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dalam kategori perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik atau kategori perusahaan yang mempunyai kinerja yang buruk atau dalam keadaan terparah (mengarah pada kebangkrutan perusahaan) menggunakan analisis rasio yang mengukur tingkat solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan yang perusahaan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan seperti rasio solvabilitas, likuiditas, dan rasio profitabilitas. Hasil analisis ini akan membantu dalam menilai baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan dan untuk mengestimasi prospek perusahaan dimasa mendatang.

Rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*) adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya atau kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya, dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penanguhan. Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*.

Rasio profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Analisis ini sering digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang kemampuan perusahaan memperoleh laba bruto, cara manajemen mendanai investasinya, dan pertanyaan tentang kecukupan Likuiditas yang dapat diterima pemegang saham biasa dari investasi yang mereka lakukan dalam pemilik Perusahaan (Samrin, L. M.2013). Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio ini maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, investasi dan modal saham. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dinda Nadia dan Gede Putu Agus Jana Susila dengan judul Pengaruh *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018, menemukan bahwa secara parsial, *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Diluar fakta tersebut, penelitian lain menemukan studi empiris yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh

Belliwati Kosim dan Maya Safira dengan judul Pengaruh *Likuiditas*, *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menemukan bahwa secara parsial, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Linda Kania Dewi dengan judul Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Likuiditas* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, menemukan bahwa secara parsial, *Likuiditas* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.¹ Diluar fakta tersebut, penelitian lain menemukan studi empiris yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Mariska Sisilia, Blanco, Calvin Chandra, Jesslyne Khudrow dan Imelda Putri Shiawira dengan judul Pengaruh *Leverage*, *Likuiditas* dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019, menemukan bahwa secara parsial, *Likuiditas* tidak memiliki dampak yang besar terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Nadia dan Gede Putu Agus Jana Susila yang berjudul Pengaruh *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018, menemukan bahwa secara parsial, *Profitabilitas* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Diluar fakta tersebut, penelitian lain menemukan studi empiris yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Amaliatul Hasanah dan Endah Sulistyowati yang berjudul Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Likuiditas* terhadap Harga Saham, menemukan bahwa secara parsial, *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. KAJIAN PUSTAKA

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio solvabilitas merupakan

rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya atau kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya, dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penanguhan.

Rasio profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Analisis ini sering digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang kemampuan perusahaan memperoleh laba bruto, cara manajemen mendanai investasinya, dan pertanyaan tentang kecukupan Likuiditas yang dapat diterima pemegang saham biasa dari investasi yang mereka lakukan dalam pemilik perusahaan. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio ini maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, investasi dan modal saham.

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna

mendapatkan hasil yang maksimal atau hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Dan Sumber Data

Penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah metode statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai macam referensi buku seperti buku Analisis Laporan Keuangan, Pengantar Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan, dan lain-lain, hasil penelitian sebelumnya yang dipublikasikan yang berkaitan dengan penelitian ini, yang bersumber dari media offline (perpustakaan, toko buku, dan lain-lain), dan media online (www.idx.co.id).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. sampel penelitian ini adalah 4 perusahaan dengan periode 5 tahun dikali, sehingga banyaknya data (N) sebanyak $(4 \times 5) = 20$ observasi.

3.2 Teknik analisis data

3.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk menggambarkan data yang dikumpulkan secara statistik maka digunakan analisis deskriptif. Gambaran yang diberikan pada analisis statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata). Analisis deskriptif juga menyajikan kumpulan data secara ringkas dan rapi serta memberikan informasi dari kumpulan data yang ada.

3.2.2 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang diteliti menggunakan alat analisis software evIEWS 9 penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross-section*. Keuntungan menggunakan data panel yaitu mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar dan mampu mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*). Model ini merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana, karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

Dalam model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan menggunakan 3 pendekatan model, yaitu sebagai berikut:

a. Common Effect Model

Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

b. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepsinya. Untuk mengestimasi data panel

model Fixed Effects menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan.

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan.

a. *Uji Hausman*

Uji ini digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

b. *Uji Lagrange Multiplier (LM)*

Uji ini dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana yang terbaik antara model *Common Effect* atau *Random Effect*.

c. *Uji Kesehatan Data (Asumsi Klasik)*

Uji asumsi klasik dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi hipotesis pada uji regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. *Uji Normalitas*

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji Jerque-Bera (JB)

b. *Uji Multikolinearitas*

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang berbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear..

c. *Uji Heterokedastisitas*

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

3.3 Uji hipotesis

3.3.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.3.2. Uji t (Uji Parsial)

Uji keberartian koefisien (H_2 , H_3 dan H_4) dilakukan dengan statistik- t dengan bantuan Eviews 9.

3.4 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi ini mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini yaitu untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya.

4. PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran tentang karakteristik suatu data, nilai rata-rata (mean) nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date:
 02/11/25
 Time: 21:33
 Sample: 2018 2022

	X1	X2	X3	Y
Mean	8.843000	75.59700	9.172000	14179.79
Median	0.470000	16.28000	9.600000	1511.875
Maximum	35.20000	291.2000	27.00000	74350.00
Minimum	-1.560000	1.690000	-4.200000	230.5000
Std. Dev.	14.36809	93.84504	6.486401	23117.64
Skewness	1.184771	0.947979	0.594034	1.588978
Kurtosis	2.503912	2.505903	4.527324	4.228893
Jarque-Bera	4.884028	3.198990	3.120185	9.674651
Probability	0.086985	0.201999	0.210117	0.007928
Sum	176.8600	1511.940	183.4400	283595.8
Sum Sq. Dev.	3922.398	167330.9	799.3945	1.02E+10
Observations	20	20	20	20

Dapat dilihat dari tabel di atas *Leverage* (X1) dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 8,843000 dengan standar deviasi 14,36809. Nilai minimum adalah -1,560000 sedangkan nilai maksimum 35,20000. Dapat disimpulkan bahwa *Leverage* cukup bervariasi antara minimum dan maksimum. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 data selama kurun waktu 5 tahun.

Likuiditas (X2) dengan rata-rata 75,59700 dengan standar deviasi 93,84504. Nilai minimum adalah 1,690000 sedangkan nilai maksimum 291,2000. Dapat disimpulkan bahwa *Likuiditas* cukup bervariasi antara minimum dan maksimum. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 data selama kurun waktu 5 tahun.

Profitabilitas (X3) dengan rata-rata 9,17200 dengan standar deviasi 6,486401. Nilai minimum adalah -4,200000 sedangkan nilai maksimum 27,00000. Dapat disimpulkan bahwa *Likuiditas* cukup bervariasi antara

minimum dan maksimum. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 data selama kurun waktu 5 tahun.

Harga Saham (Y) dengan rata-rata yang diperoleh 14179,79 dengan standar deviasi 23117,64. Nilai minimum adalah 230,5000 sedangkan nilai maksimum 74350,00.

4.2. Pemilihan Estimasi Model

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu sebagai berikut:

1) *Common Effect Model* (CEM)

Berikut merupakan hasil estimasi *Common Effect Model*:

Tabel 4.2
Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/11/25 Time: 21:37				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic Prob.
C	1870.018	5520.611	-0.338734	0.7392
X1	1341.691	422.3250	3.176917	0.0059
X2	15.83584	65.49705	0.241779	0.8120
X3	325.7838	421.2908	0.773299	0.4506
R-squared				0.797671
Adjusted R-squared				0.759734
S.E. of regression				11331.56
Sum squared resid				2.05E+09
Log likelihood				212.8543
Mean dependent var				14179.79
S.D. dependent var				23117.64
Akaike info criterion				21.6854
Schwarz criterion				21.8845
Hannan-Quinn criter.				21.7243

		Durbin-Watson	1.68407
F-statistic	21.02636	stat	4
Prob(F-statistic)	0.000008		

2) Fixed Effect Model (FEM)

Berikut ini merupakan hasil estimasi *Fixed Effect Model*:

Tabel 4.3

Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/11/25 Time: 21:40
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6440.659	22350.30	0.288169	0.7778	
X1	450.5136	1648.826	0.273233	0.7890	
	-				
X2	13.16853	155.2797	-0.084805	0.9337	
X3	517.9612	638.7531	0.810894	0.4320	
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.813352	Mean dependent	14179.7		9
Adjusted R-squared	0.727207	S.D. dependent var	23117.6		4
S.E. of regression	12074.24	Akaike info	21.9047		5
Sum squared resid	1.90E+09	Schwarz criterion	22.2532		6
Log likelihood	212.0475	Hannan-Quinn	21.9727		9
F-statistic	9.441667	crit.			
Prob(F-statistic)	0.000409	Durbin-Watson	0.72753		7

3) *Random Effect Model* (REM)

Berikut ini merupakan hasil estimasi Random Effect Model:

Tabel 4.4

Hasil Estimasi Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/11/25 Time: 21:44
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	-				
C	1870.018	5882.438	-0.317898	0.7547	
X1	1341.691	450.0046	2.981506	0.0088	
X2	15.83584	69.78980	0.226908	0.8234	
X3	325.7838	448.9027	0.725734	0.4785	
Effects Specification					
			S.D.	Rho	
Cross-section random			0.000311	0.0000	
Idiosyncratic random			12074.24	1.0000	
Weighted Statistics					
		Mean dependent	14179.7		
R-squared	0.797671	var	9		
Adjusted R-squared	0.759734	S.D. dependent var	23117.6		
			4		
S.E. of regression	11331.56	Sum squared resid	2.05E+0		
		Durbin-Watson	9		
F-statistic	21.02636	stat	1.67507		
Prob(F-statistic)	0.000008		4		

4.3. Pemilihan Model Regresi

1) Uji Chow

Uji ini digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.364075	(3,13)	0.7801
Cross-section Chi-square	1.613476	3	0.6563

Dari pengujian *common effect* dan *fixed effect* didapatkan hasil probabilitas *cross-section chi-square* lebih besar dari nilai ($p\text{-value} > 0,05$), maka hal tersebut mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *common effect model*.

2) Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.092224	3	0.7790

Dari pengujian antara *random effect model* dan *fixed effect model* didapatkan hasil probabilitasnya lebih besar dari nilai ($p\text{-value} > 0,05$) maka hal tersebut mengidentifikasikan bahwa menolak H_1 dan menerima H_0 bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini yaitu *random effect model*

1) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4.7

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.359087 (0.2437)	2.491210 (0.1145)	3.850296 (0.0497)
Honda	-1.165799 (0.8782)	1.578357 (0.0572)	0.291723 (0.3852)
King-Wu	-1.165799 (0.8782)	1.578357 (0.0572)	0.152016 (0.4396)
Standardized Honda	-0.374437 (0.6460)	1.697594 (0.0448)	-1.813071 (0.9651)
Standardized King-Wu	-0.374437 (0.6460)	1.697594 (0.0448)	-2.001299 (0.9773)
Gourieroux, et al.*	--	--	2.491210 (0.1292)

Dalam uji LM dapat dilihat bahwa nilai ($p\text{-value} > 0,05$), maka H_0 diterima dan menolak H_1 , yang artinya model *common Effect* adalah model terbaik.

Tabel 4.8

Model Estimasi Terpilih *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/11/25 Time: 21:37
 Sample: 2018 2022

Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

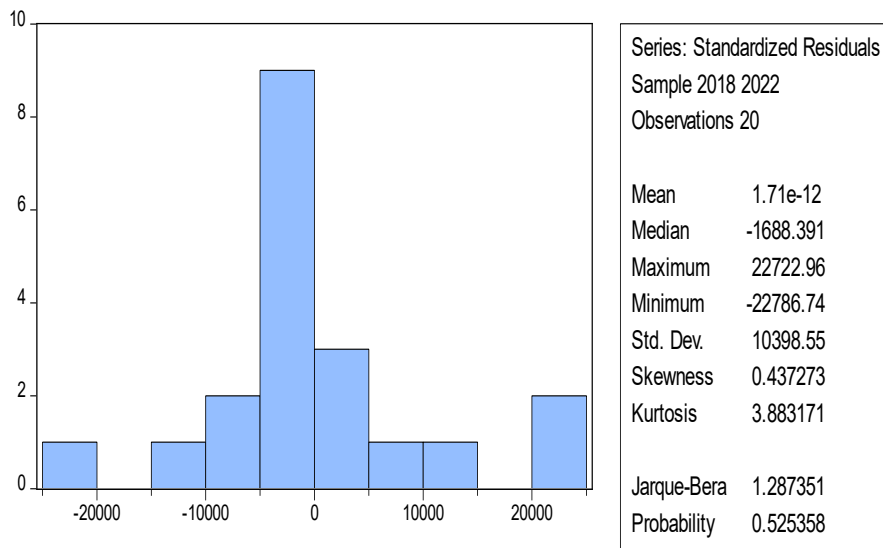
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1870.018	5520.611	-0.338734	0.7392
X1	1341.691	422.3250	3.176917	0.0059
X2	15.83584	65.49705	0.241779	0.8120
X3	325.7838	421.2908	0.773299	0.4506
Mean dependent var				
R-squared	0.797671			14179.79
Adjusted R-squared	0.759734			23117.64
S.D. dependent var				
Akaike info criterion				
S.E. of regression	11331.56			3
Sum squared resid	2.05E+09			21.8845
Schwarz criterion				
Log likelihood	212.8543			7
Hannan-Quinn criter.				
F-statistic	21.02636			0
Prob(F-statistic)	0.000008			21.7243
Durbin-Watson stat				
				1.684074

Sehingga pada penelitian ini *common effect model* terpilih sebagai model regresi data panel melalui uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera dengan tingkat signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan melihat angka profitabilitas dari uji Jarque-Bera dengan ketentuan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi, sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari Jarque-Bera adalah 0,525358 lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.895827	-0.028403
X2	0.895827	1.000000	-0.161828
X3	-0.028403	-0.161828	1.000000

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai X1 dan X2 sebesar $0,895827 < 10$, X1 dan X3 sebesar $-0,028403 < 10$, dan X2 dan X3 sebesar $-0,161828 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terbebas atau lolos dalam uji multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan Uji

Glejser. Uji Glejser dengan data panel harus dilakukan secara manual dengan membuat nilai absolute residual.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7750.296	2669.655	2.903107	0.0104
X1	664.3811	204.2278	3.253138	0.0750
	-			
X2	52.89528	31.67304	-1.670041	0.1144
	-			
X3	295.5911	203.7277	-1.450913	0.1661

hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel *Leverage* (X1) memiliki nilai probabilitas 0,0750, variabel *Likuiditas* (X2) memiliki nilai probabilitas 0,1144, dan variabel *Profitabilitas* (X3) memiliki nilai probabilitas 0,1661. Apabila hasil pengolahan data > 0,05, maka dapat dipastikan bahwa tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* (X1), variabel *Leverage* (X1) dan variabel *Profitabilitas* (X3) terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Masalah autokorelasi dalam penelitian ini dapat dideteksi menggunakan uji Durbin-Waston (DW)

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

		Mean dependent	14179.7
R-squared	0.797671	var	9
Adjusted R-squared			23117.6
	0.759734	S.D. dependent var	4
		Akaike info	21.6854
S.E. of regression	11331.56	criterion	3
Sum squared resid			21.8845
	2.05E+09	Schwarz criterion	7
	-	Hannan-Quinn	21.7243
Log likelihood	212.8543	criter.	0
F-statistic	21.02636	Durbin-Watson	1.68407

	stat	4
Prob(F-statistic)	0.000008	

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Waston sebesar 1,684074. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan nilai signifikan sebesar 0,05, jumlah 20 dan variabel bebas 3, maka didapatkan nilai dL sebesar 0,9976 dan nilai dU 1,6763 , nilai 4-dU sebesar 2,3237 dan nilai 4-dL 3,0024, yang artinya bahwa nilai $DW > dL > dU$, nilai $DW < 4-dU$ dan $4-dL$, maka nilai DW berada diantara dU dan 4-dU, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan uji autokorelasi pada penelitian ini telah terpenuhi.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria jika profitabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai profitabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

Tabel 4.12

Hasil Uji F

		Mean dependent	14179.7
R-squared	0.797671	var	9
Adjusted R-squared			23117.6
	0.759734	S.D. dependent var	4
		Akaike info	21.6854
S.E. of regression	11331.56	criterion	3
Sum squared resid			21.8845
	2.05E+09	Schwarz criterion	7
		- Hannan-Quinn	21.7243
Log likelihood	212.8543	criter.	0
		Durbin-Watson	1.68407
F-statistic	21.02636	stat	4
Prob(F-statistic)	0.000008		

Berdasarkan uji F pada tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan pengujian diatas sebesar $0,000008 < 0,05$. Hal ini

membuktikan bahwa variabel *Leverage* (X1), *Likuiditas* (X2) dan *Profitabilitas* (X3) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y), maka H1 simultan diterima.

Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai probabilitas < 0,05 maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai probabilitas > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.13

Hasil Uji t

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1870.018	5520.611	-0.338734	0.7392	
X1	1341.691	422.3250	3.176917	0.0059	
X2	15.83584	65.49705	0.241779	0.8120	
X3	325.7838	421.2908	0.773299	0.4506	

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas, maka hasil uji t menunjukkan: nilai probabilitas dari *Leverage* (X1) adalah sebesar 0,0059 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel *Leverage* (X1) yang secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap Harga Saham (Y), berarti H2 diterima.

Nilai probabilitas dari variabel *Likuiditas* (X2) adalah sebesar 0,8120 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel *Likuiditas* (X2) secara parsial atau sendiri-sendiri tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y), berarti H3 ditolak.

Nilai probabilitas dari variabel *profitabilitas* (X2) adalah sebesar 0,4506 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel *Profitabilitas* (X2) secara parsial atau sendiri-sendiri tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y), berarti H4 ditolak.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen dengan adanya regresi linier.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

		Mean dependent	14179.7
R-squared	0.797671	var	9
Adjusted R-squared	0.759734	S.D. dependent var	23117.6
		Akaike info	4
S.E. of regression	11331.56	criterion	21.6854
Sum squared resid	2.05E+09	Schwarz criterion	3
		Hannan-Quinn	21.8845
Log likelihood	212.8543	criter.	7
		Durbin-Watson	21.7243
F-statistic	21.02636	stat	0
Prob(F-statistic)	0.000008		1.68407
			4

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.759734 (dibulatkan 75,9). Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* (X1), *Likuiditas* (X2) dan *Profitabilitas* (X3) terhadap Harga Saham (Y) dapat dijelaskan dalam model sebesar 75,9% terhadap Harga Saham sedangkan selebihnya 24,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Nadia dan Gede Putu Agus Jana Susila yang berjudul Pengaruh *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019, yang menyatakan bahwa secara parsial *Leverage* berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfian dan Heru Suprihadi yang berjudul Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Likuiditas* terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45, yang menyatakan bahwa secara parsial *Leverage* berpengaruh terhadap

Harga saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Belliwati Kosim dan Maya Safira yang berjudul Pengaruh *Likuiditas*, *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan bahwa secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel *Likuiditas* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh dan Agus Defri Yando yang berjudul Pengaruh *Likuiditas*, *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan bahwa secara parsial *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Mariska Sisilia, Blanco, Calvin Chandra, Jesslyne Khudrow dan Imelda Putri Shiawira yang berjudul Pengaruh *Leverage*, *Likuiditas* dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019, yang menyatakan bahwa secara parsial *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Kania Dewi yang berjudul Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Likuiditas* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan bahwa secara parsial *Likuiditas* berpengaruh terhadap Harga saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Belliwati Kosim dan Maya Safira yang berjudul Pengaruh *Likuiditas*, *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan bahwa secara Parsial *Likuiditas* berpengaruh terhadap Harga Saham.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel *Profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uun Utina, Mohamad Agus Salim dan Selvi yang berjudul *Evaluasi Dampak Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan IDX Quality30 periode 2020-2022*, yang menyatakan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Amaliatul Hasanah dan Endah Sulisty Wati yang berjudul *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Harga Saham*, yang menyatakan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Nadia dan Gede Putu Agus Jana Susila yang berjudul *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*, yang menyatakan bahwa secara parsial *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Linda Kania Dewi yang berjudul *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*, yang menyatakan bahwa secara parsial *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Harga Saham

4.2.4 Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil dalam penelitian ini berdasarkan uji F menunjukkan bahwa variabel *Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Kania Dewi yang berjudul *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*, yang menyatakan bahwa secara simultan *Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas* berpengaruh terhadap Harga saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Belliwati Kosim dan Maya Safira yang berjudul *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, yang menyatakan bahwa

secara simultan *Likuiditas*, *Leverage* dan *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mabid Nurdin dan Rini Tri Hastuti yang berjudul pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Likuiditas* terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur, yang menyatakan bahwa *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

5. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang pengaruh *Leverage*, *Likuiditas* dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Industri Rokok yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, *Leverage*, *Likuiditas* dan *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
2. Secara parsial, variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
3. Secara parsial, variabel *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
4. Secara parsial, variabel *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Referensi

- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Fahmi, I. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Ghozi, Syaiful, and Aris Sunindyo. *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Ismail, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Ita Yustian Free Diyana, *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2017.
- Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, Malang: UB Press, 2017.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kemenperin. 2023. "Industri Hasil Tembakau Tercatat Serap 5,98 Juta Tenaga Kerja", *Kementerian Perindustrian*, Edisi 25 Januari 2023.
- Moin, Abdul. 2010. *Merger, Akuisisi dan Divestasi*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Otoritas Jasa Keuangan, "Pasar Modal Syariah", *OJK*, Edisi 03 April 2017.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Erlangga.
- Saban. *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Samryn, L. M. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Siregar, Syofyan. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Stockbit. "5 Saham Rokok Yang Terdaftar Di BEI", *Stockbit*, Edisi 12 Juli 2022.
- Suad Husnan, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2013).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.